

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu yang melahirkan secara normal beresiko mengalami luka perineum, yaitu area kulit antara vagina dan anus. Luka perineum merupakan perlukaan yang terjadi pada saat persalinan karena adanya tekanan dari kepala bayi saat lahir sehingga menyebabkan luka pada perineum. Oleh karena itu pada ibu yang mengalami luka perineum dilakukan perawatan luka perineum untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan dan mencegah terjadinya infeksi. Luka perineum sering terjadi pada saat persalinan pertama tapi tidak jarang juga pada persalinan berikutnya. (Yuliana, 2022).

Proses penyembuhan luka perineum memiliki waktu yang bervariasi yaitu 6-7 hari (Yuliana, 2022). Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya di pengaruhi oleh nutrisi, personal hygiene, usia, dan mobilisasi.

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) hampir 90% proses persalinan normal mengalami robekan perineum baik secara spontan ataupun episiotomi, ada sekitar 2.7 juta kasus ibu dengan luka perineum pada saat persalinan, angka tersebut diperkirakan akan mencapai 6,3 juta pada tahun 2050 (Sigalinging & Sikumbang 2018). Indonesia memiliki jumlah prevalens pada pendarahan sebanyak (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), dan 207 kasus infeksi Kemenkes RI (2020). Intinyani et al, (2018) dalam penelitiannya mengatakan kejadian ibu bersalin yang mengalami luka perineum terjadi pada tingkat golongan 25-30 tahun yaitu sebanyak 24 % sedangkan pada ibu bersalin usia 32-39 tahun sebanyak 62%.

Perawatan luka perineum pada ibu setelah melahirkan berguna untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan, menjaga kebersihan, dan mempercepat proses penyembuhan luka perineum. Dalam menangani Perawatan luka perineum dapat dilakukan dengan menggunakan kompres betadine tetapi untuk pengaruh penyembuhan luka perineum dengan betadine ≥ 7 hari sehingga di butuhkan terapi lain untuk penyembuhan luka perineum agar lebih cepat salah satunya yaitu dengan terapi non farmakologi dengan pemberian buah nanas

yang mengandung vit c, enzim bromelin, dan protein yang berfungsi dapat mempercepat penyembuhan luka perineum dan mencegah terjadinya infeksi (Imron and Risneni, 2017).

Berdasarkan penelitian oleh Sulistyawati (2020) yang meneliti buah nanas dan yang hasilnya adalah terdapat pengaruh buah nanas untuk penyembuhan luka perineum.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Klinik Pratama Azzahra Husada didapatkan hasil bahwa ibu post partum yang terjadi di Klinik Azzahra Husada dari November 2023 sampai dengan Januari 2024, di dapatkan data sebanyak 35 kasus ibu nifas yang mengalami luka perineum setelah melahirkan di Klinik Pratama Azzahra Husada. di dapatkan data bahwa ibu nifas tersebut mengalami luka perineum, dan ibu tersebut belum pernah mengkonsumsi buah nanas dan belum tahu bahwa kandungan dari buah nanas tersebut dapat mempercepat proses penyembuhan luka perineum.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh konsumsi buah nanas terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Klinik Pratama Azzahra Husada Lampung Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Adakah Pengaruh Konsumsi Buah Nanas Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di Klinik Pratama Azzahra Husada Kabupaten Lampung Selatan?”

C. Tujuan Peneliti

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh konsumsi buah nanas terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Klinik Pratama Azzahra Husada Kabupaten Lampung Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi luka perineum sebelum diberikan buah nanas di Klinik Pratama Azzahra Husada.
- b. Mengidentifikasi luka perineum setelah diberikan buah nanas di

Klinik Pratama Azzahra Husada.

- c. Analisis pengaruh konsumsi buah nanas terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Klinik Pratama Azzahra Husada.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini akan di peroleh manfaat penelitian

- a. Bagi Peneliti

Sarana dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam hal pengaruh konsumsi buah nanas terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas

- b. Bagi Bidan

Salah satu alternatif bidan dalam memberikan rasa nyaman dalam penyembuhan luka perineum pada ibu nifas berdasarkan dengan Thibbun Nabawi.

- c. Klinik

Bahan masukan dan sumber informasi klinik guna meningkatkan mutu pelayanan dalam melakukan penatalaksanaan sehubungan dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas sehingga penatalaksanaan yang dilakukan tepat sesuai yang diharapkan.

E. Keaslian Peneliti

Peneliti ini di buat dan diteliti sendiri oleh peneiti tanpa ada peneliti yang sama perbedaan dan persamaan dengan peneliti sebelumnya dan sekarang

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan

No.	Tahun	Pengarang	Judul	Persamaan	Persamaan
1	2019	Iin Setiawati	Pengaruh pemberian buah nanas dan terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas	Hasil studi kasus menunjukkan bahwa pada responden yang telat di berikan buah nanas mengalami penyembuhan luka perineum	Waktu dan tempat pelaksanaan
2	2020	Sulistiyawati	Pengaruh pemberian buah nanas terhadap proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas	Hasil studi kasus menunjukkan bahwa pada responden yang telah di berikan buah nanas mengalami penyembuhan luka perineum	Waktu dan tempat pelaksanaan
3	2020	1. Sri Mulyaningsih 2. Ratna Dunggio 3. Kris Ayu Susanti	Pengaruh buah nanas dan terhadap kecepatan penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum.	Hasil studi kasus menunjukkan bahwa pada responden yang telat di berikan buah nanas mengalami penyembuhan luka perineum	Waktu dan tempat pelaksanaan